

Mapping the Economic Potential of the Community of Teluk Latak Village, Bengkalis District, Bengkalis Regency through an MSMEs

Pemetaan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Melalui Survey UMKM

Reni Suryanita*¹, Raihan Arditama Harnedi², Yohannes Firzal³, Benny Hamdi Rhoma Putra⁴, Yenita Roza⁵, Poppy Nurmayanti⁶, Harnedi Maizir⁷

^{1,4}Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²Program Studi Sistem dan Teknik Jalan Raya, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung

³Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

⁵Program Studi S2 Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁶Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Riau

⁷Program Studi Teknik Sipil, Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

*e-mail: reni.suryanita@eng.unri.ac.id

Abstract

This community service activity (PKM) was carried out in Teluk Latak Village, Bengkalis District, Bengkalis Regency, Riau Province. This activity records the socio-economic potential of Teluk Latak Village which focuses on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Although the majority of residents do not experience problems in doing business, some business actors report difficulties, especially in marketing and promoting the products that have been produced. Therefore, this PKM activity collected data on the economic potential in Teluk Latak Village based on information from MSME players. The PKM activity method is carried out through a field survey involving MSME business actors using the interview method and analyzing data related to the economy. The survey results show that the majority of MSME activists in Teluk Latak Village are engaged in weaving. This finding illustrates the strong economic potential, especially in the weaving MSME sector. It is hoped that the results of data collection on economic potential through this PKM activity can be used as a reference for optimal efforts in developing the potential of Teluk Latak Village. The results of the analysis show that improving marketing and promotion strategies can overcome the obstacles faced by some MSME actors, so that economic development in Teluk Latak Village can be carried out holistically, maximizing the potential of the MSME sector and overcoming obstacles that may arise.

Keywords: *Teluk Latak Village, Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs), Community Service*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kegiatan ini mendata potensi sosial ekonomi Desa Teluk Latak yang terfokus pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Meskipun mayoritas warga tidak mengalami kendala dalam berusaha, namun beberapa pelaku usaha melaporkan kesulitan terutama dalam pemasaran dan promosi produk yang telah dihasilkan. Oleh karena itu kegiatan PKM ini melakukan pendataan potensi ekonomi di Desa Teluk Latak berdasarkan informasi dari pelaku UMKM. Metode kegiatan PKM dilakukan melalui survei lapangan yang melibatkan pelaku usaha UMKM dengan metode wawancara dan menganalisis data terkait perekonomian. Hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas penggiat UMKM di Desa Teluk Latak bergerak di bidang tenun. Temuan ini menggambarkan potensi ekonomi yang kuat, khususnya dalam sektor UMKM tenun. Diharapkan, hasil pendataan potensi ekonomi melalui kegiatan PKM ini dapat digunakan sebagai acuan untuk upaya yang optimal dalam mengembangkan potensi Desa Teluk Latak. Hasil analisis menunjukan peningkatan strategi pemasaran dan promosi dapat mengatasi hambatan yang dihadapi oleh sebagian pelaku UMKM, sehingga pengembangan ekonomi di Desa Teluk Latak dapat dilakukan secara holistik, memaksimalkan potensi sektor UMKM dan mengatasi kendala yang mungkin muncul.

Kata kunci: *Desa Teluk Latak, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pengabdian Kepada Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Desa Teluk Latak di Kabupaten Bengkalis, Riau, adalah refleksi hidupnya masyarakat pedesaan yang menjaga akar tradisi sambil beradaptasi dengan perubahan zaman. Perekonomian pedesaan yang didominasi oleh pertanian dan perikanan, struktur sosial yang mengandalkan gotong royong, dan kehidupan budaya yang kaya menciptakan lanskap sosial yang unik. Di tengah tantangan global, Desa Teluk Latak terus mencari keseimbangan antara menjaga warisan leluhur dan memanfaatkan peluang modernitas untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Perairan di sekitar Desa Teluk Latak menyimpan kekayaan laut yang melimpah, dimanfaatkan oleh nelayan lokal dengan menggunakan perahu kayu dan jaring tradisional untuk menciptakan perekonomian kelautan yang berkelanjutan (Hamidy dkk., 2022). Perubahan dalam pemasaran produk lokal mencerminkan transformasi ekonomi Desa Teluk Latak, di mana sejumlah petani dan nelayan mengadopsi teknologi internet. Desa ini dikenal sebagai daerah pertanian ubi kayu, durian, mangga, dan manggis, serta sebagai penghasil karet, kelapa, sawit, sagu, dan pinang. Di sektor peternakan, Desa Teluk Latak terkenal sebagai produsen kambing, ayam kampung, dan itik manila. Meskipun berukuran tidak begitu luas, Desa Teluk Latak berhasil mengembangkan perekonomiannya dengan efektif melalui Pasar Desa Teluk Latak, yang memfasilitasi penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan oleh masyarakat setempat. Keadaan sosial dan perekonomian di Desa Teluk Latak didasarkan pada prinsip kebersamaan dan gotong royong. Masyarakat desa saling membantu dalam setiap aspek kehidupan, dari persiapan lahan pertanian hingga merayakan tradisi lokal. Gotong royong menjadi fondasi kehidupan sosial, menciptakan ikatan emosional yang kuat antarwarga desa. Kebersamaan ini juga tercermin dalam bentuk kelompok-kelompok usaha bersama, di mana masyarakat bekerja bersama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Desa Teluk Latak, kaya akan tradisi lokal, menggabungkan ritual keagamaan, upacara adat, dan festival lokal sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Adha dkk., 2023). Tradisi ini tidak hanya merayakan warisan leluhur, tetapi juga berperan kunci dalam mempertahankan identitas budaya masyarakat, dengan seni dan budaya seperti tarian tradisional dan musik lokal menjadi simbol keberlanjutan budaya. Pendidikan di desa ini memainkan peran sentral dalam menjaga kesinambungan budaya, dengan sekolah-sekolah lokal berfungsi sebagai platform untuk mentransmisikan nilai-nilai tradisional kepada generasi muda, sementara guru-guru dianggap sebagai pemimpin budaya yang krusial. Keseluruhan, kesenian lokal terus diajarkan dan dilestarikan melalui pelatihan dan penampilan komunitas.

Selain itu, desa ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata berkelanjutan. Keindahan alam, keberagaman budaya, dan kehidupan masyarakat yang otentik dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, pengembangan pariwisata harus dielaborasi dengan hati-hati untuk meminimalkan dampak negatif, menjaga kelestarian lingkungan, dan memberdayakan masyarakat setempat.

Menurut Kepala Desa Teluk Latak, Desa Teluk Latak berpotensi untuk dikembangkan berdasarkan keadaan sosial dan perekonomian yang ada di desa pesisir tersebut. Diskusi pendahuluan saat kunjungan pendahuluan telah dilakukan oleh tim Pengabdian Universitas Riau pada akhir bulan Januari 2021 di lokasi Kantor Desa Teluk Latak. Luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Teluk Latak pada tahun 2022 adalah membuat peta geospasial Desa Teluk Latak berdasarkan wilayah perekonomian berupa pasar Desa Teluk Latak, wilayah pendidikan berupa SMPN 7 Bengkalis, wilayah pemerintahan berupa kantor Desa Teluk Latak, wilayah kesehatan berupa puskesmas pembantu dan wilayah keagamaan berupa surau desa (Suryanita, 2023). Peta udara tematik Desa Teluk Latak terlihat pada Gambar 1.



Gambar.1 Peta udara Desa Teluk Latak Tahun 2022

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilanjutkan pada tahun 2023 dengan pemetaan potensi ekonomi Desa Teluk Latak melalui survey Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pelaku usaha. Desa ini memiliki potensi perekonomian pedesaan dan potensi budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui UMKM (Raflah & Pratama, 2020). Salah satu UMKM yang dikembangkan dari budaya melayu diantaranya usaha pengrajin tenun songket dan batik Riau. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Desa Teluk Latak meliputi pemetaan potensi ekonomi kehidupan masyarakat Desa Teluk Latak, menganalisis struktur ekonomi pedesaan, merinci kerangka sosial, dan keberlanjutan budaya yang berakar kuat di tengah-tengah arus globalisasi.

Permasalahan yang timbul di Desa Teluk Latak yaitu belum adanya peta pengembangan potensi desa dalam bidang sosial dan ekonomi dalam jangka panjang sehingga perkembangan desa lambat dirasakan oleh masyarakat Desa Teluk Latak. Untuk itu kegiatan Abdimas di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi Desa Teluk Latak melalui survey UMKM agar dapat digunakan untuk database terkait pengembangan potensi perekonomian Desa Teluk Latak di masa depan.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Riau tahun 2023, tim dosen melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Teluk Latak mulai bulan April hingga bulan September 2023 dengan membawa 1 tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) berjumlah 10 orang. Sedangkan manfaat kegiatan Abdimas di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang telah dihasilkan dapat membantu aparat desa dalam memetakan potensi desa dalam bidang ekonomi dalam jangka panjang. Masyarakat sasaran pada kegiatan Abdimas di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis ini adalah pengrajin, petani, dan nelayan.

Diharapkan melalui kegiatan ini dapat mentransfer ilmu dan pemahaman dalam pengelolaan hasil ikan dan produksi sumber alam Desa Teluk Latak menjadi desa mandiri dan berinovasi di wilayah pesisir pantai sepanjang pulau Bengkalis. Kegiatan terkait pendampingan masyarakat desa sudah banyak dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat seperti yang di lakukan oleh Siagian (2022), Setyaningrum & Hartanto (2020) dan Lubis (2022).

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan oleh tim dosen Universitas Riau bersama mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) tahun 2023. Kegiatan dilakukan selama masa KUKERTA bulan Agustus 2023 dengan kegiatan pemetaan potensi ekonomis pedesaan melalui survey pelaku UMKM di Desa Teluk Latak. Kegiatan PKM dilakukan dengan tahapan tahapan yaitu penentuan responden pengisi survey, penyebaran pertanyaan kepada responden melalui kunjungan rumah ke rumah, mengumpulkan hasil respons dan mengolah hasil responden serta menyusun laporan kegiatan. Klasifikasi responden dibagi dalam kriteria berikut:

1. Gender : Laki Laki dan Perempuan
2. Lokasi Tempat Tinggal : Dusun Simpang Baru dan Dusun Langgam
3. Produk Usaha : Barang dan Jasa
4. Tempat Usaha : Usaha keliling dan menetap
5. Izin yang dimiliki : Usaha rumahan, Izin lokasi, Izin mendirikan bangunan
6. Rentang Modal : < Rp. 500 ribu, Rp. 1 juta, > Rp. 5 juta
7. Rentang Omset : < Rp.10 jt, Rp. 25 jt, > Rp. 50 jt

Jumlah responden yang disurvei terdiri dari 128 orang terdiri dari 9,4% laki-laki dan 90,6% perempuan. Jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki dikarenakan pelaku UMKM di Desa Teluk Latak di dominasi oleh ibu rumah tangga. Adapun pertanyaan survey UMKM meliputi jenis usaha terkait :

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Industri Pengolahan
3. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
4. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi
5. Konstruksi
6. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
7. Pengangkutan dan Pergudangan
8. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
9. Informasi dan Komunikasi
10. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
11. Real Estate
12. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis
13. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
14. Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Pendidikan
16. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
17. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
18. Aktivitas Jasa Lainnya

19. Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
20. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya

Sedangkan pertanyaan terkait jenis izin yang dimiliki meliputi:

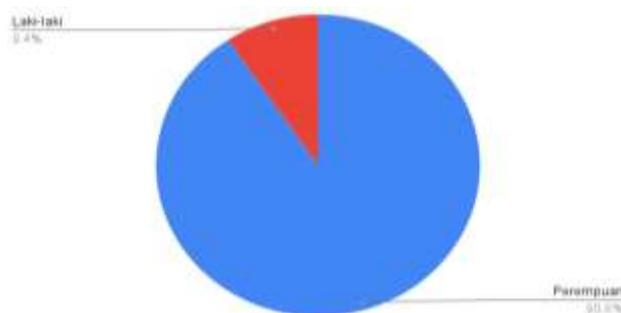
1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
2. Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)
3. MD/BPOM
4. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
5. Izin Lokasi
6. Izin Gangguan (UUG/HO)
7. Izin Daftar Perusahaan
8. Jasa Keuangan
9. Koordinat (Untuk Usaha Perikanan)
10. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
11. Lingkungan Hidup dan Kehutanan
12. Energi dan Sumber Daya Mineral
13. Ketenagakerjaan
14. Perindustrian
15. Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
16. Transportasi
17. Kesehatan, Obat dan Makanan
18. Usaha Rumahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh didalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Teluk Latak terkait potensi ekonomi desa. Survei UMKM ini dilakukan di dua dusun yang ada di Desa Teluk Latak, yaitu Dusun Laggam Muara dan Dusun Simpang Baru. Survei dilakukan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh pemilik UMKM serta apa solusi yang mereka lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Survey dilakukan dengan metode wawancara langsung ke rumah responden yaitu masyarakat yang memiliki UMKM dan menginput jawaban responden ke *google form* yang telah disiapkan oleh mahasiswa Kukerta UNRI. Adapun hasil dari survei yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Pemilik UMKM

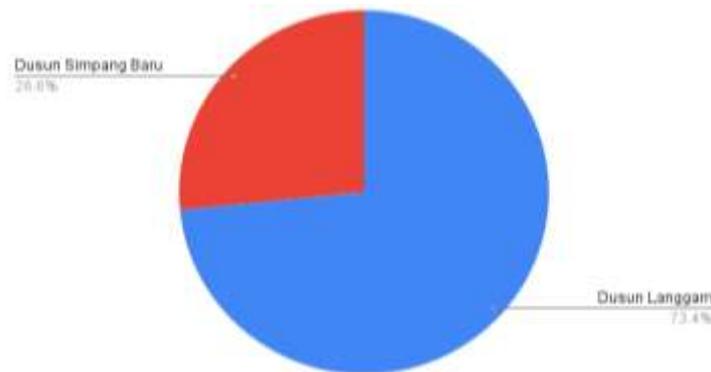
Adapun mayoritas pemilik UMKM di Desa Teluk Latak adalah perempuan dengan persentase 90,6% dan laki-laki dengan persentase 9,4% seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar.2 Jenis kelamin Pemilik UMKM

2. Dusun Pemilik UMKM

Mayoritas UMKM di Desa Teluk Latak berada di Dusun Langgam Muara dengan persentase 73,4% dan Dusun Simpang Baru dengan persentase 26,6% seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar.3 Sebaran dusun kediaman pelaku UMKM

3. Jenis Usaha

Hasil dari survei yang dilakukan menunjukkan mayoritas masyarakat Desa Teluk Latak memiliki usaha dibidang tenun yaitu sebesar 69,5%. Menjahit 10,2%, border 3,1%, kue basah 5,6%, warung 3,9% fotocopy/print 2,3%, makanan 0,8%, kebutuhan sehari-hari 0,8%, udang 0,8%, terasi 0,8%, batik 0,8% dan sarapan pagi 0,8% seperti terlihat pada Tabel 1 terkait jenis UMKM.

Tabel.1 Jenis UMKM

Produk Usaha	Persentase
Batik	0,8%
Bordir	3,1%
Fotokopi/Print	2,3%
Kebutuhan sehari-hari	0,8%
Kue Basah	5,6%
Makanan	0,8%
Menjahit	10,2%
Sarapan Pagi	0,8%
Tenun	69,5%
Terasi	0,8%
Udang	0,8%
Warung	3,9%

4. Tempat Usaha

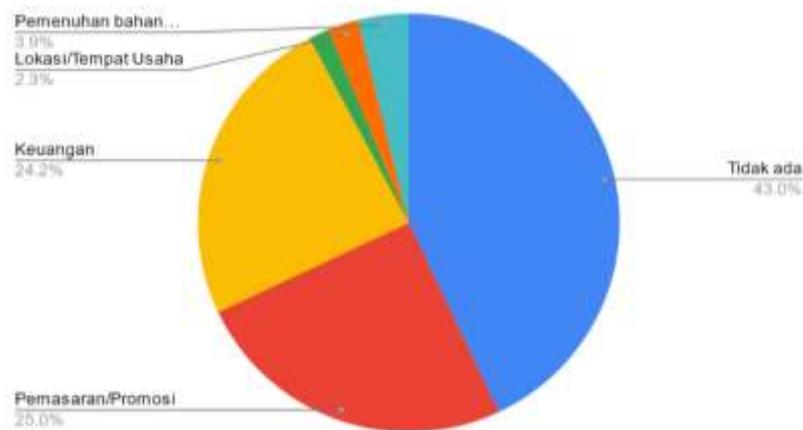
Mayoritas pemilik UMKM di Desa Teluk Latak menjalankan usahanya di rumah masing-masing karena mayoritas sebesar 39,8% masyarakat Desa Teluk Latak memiliki rumah tenun (mesin tenun) pribadi. Tabel 2 menunjukkan sebaran tempat usaha pelaku UMKM di Desa Teluk Latak.

Tabel.2 Sebaran tempat usaha

Tempat Usaha	Persentase
Bangunan Campuran	27.3%
Bangunan Khusus Usaha	29.7%
Keliling	0.8%
Rumah Pribadi	39.8%
Kaki Lima	2.3%

5. Kesulitan yang dialami

Mayoritas pemilik UMKM di Desa Teluk Latak menyebutkan tidak memiliki kendala dalam menjalankan usahanya. Namun, ada juga beberapa pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Kesulitan yang dirasakan diantaranya kesulitan pemasaran/promosi 25%, kesulitan keuangan 24,2%, kesulitan pemenuhan bahan baku 3,9%, pelanggan yang musiman 1,6% dan juga kesulitan di lokasi/tempat usaha 2,3% seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar.4 Kesulitan yang dialami oleh pelaku UMKM

6. Jenis Izin Usaha

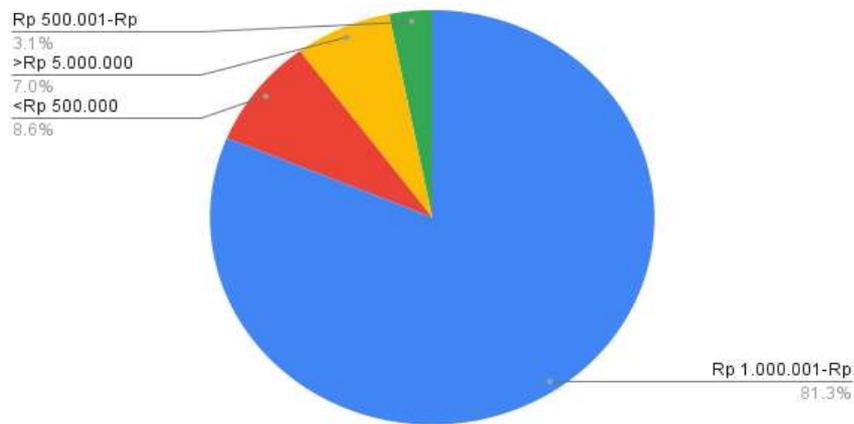
Mayoritas pemilik UMKM di Desa Teluk Latak memiliki izin lokasi 46,1% dalam menjalankan usaha mereka. Beberapa juga memiliki izin mendirikan bangunan usaha 0,8%, izin lokasi, usaha rumahan sebesar 7,8% dan izin pekerjaan umum dan perumahan rakyat sebesar 19,5%.

Tabel.3 Jenis izin usaha

Tempat Usaha	Persentase
Izin Lokasi	46.1%
Izin Lokasi, Izin Daftar Perusahaan	0.8%
Izin Lokasi, Usaha Rumahan	7.8%
Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Lokasi, Ketenagakerjaan, Perindustrian	0.8%
Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	19.5%
Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kesehatan, Obat dan Makanan	0.8%
Usaha Rumahan	24.2%

7. Modal Usaha

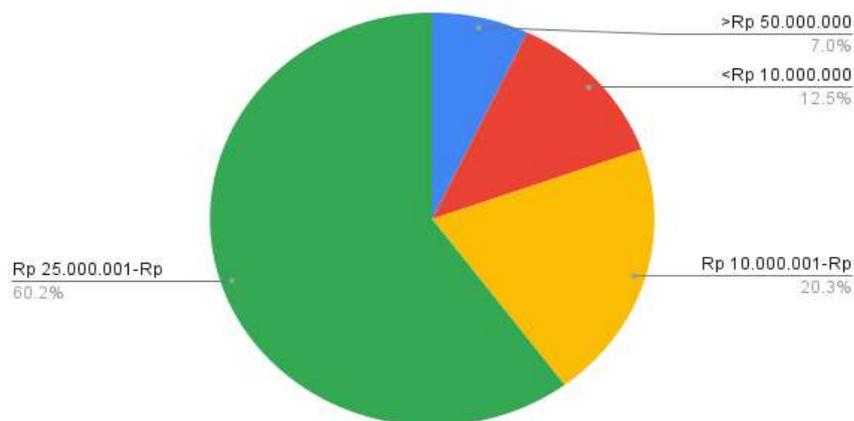
Modal usaha yang dibutuhkan para pemilik UMKM paling banyak berkisar antara Rp 1.000.000-Rp 5.000.000 yaitu 81,3%, sedangkan modal usaha dengan jumlah kecil dari Rp 500.000 sebesar 8,6% dan Rp 500.001-Rp 1.000.000 sebesar 3,1% seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar.5 Modal usaha para pelaku UMKM

8. Omset yang diperoleh

Omset yang diperoleh para pemilik UMKM di Desa Teluk Latak umumnya berada di kisaran Rp 25.000.001-Rp 50.000.000 yaitu sebesar 60,2%, omset dengan kisaran Rp 10.000.000 hingga Rp 25.000.000 sebesar 20,3%, dan omset lebih dari Rp 10.000.000 sebesar 12,54% dari jumlah pelaku UMKM seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar.6 Omset yang diperoleh oleh pelaku UMKM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey, dapat disimpulkan bahwa potensi ekonomi masyarakat Desa Teluk Latak terfokus pada mayoritas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang tenun. Meskipun mayoritas warga tidak mengalami kendala dalam berusaha, sebagian melaporkan kesulitan terutama dalam hal pemasaran dan promosi produk mereka. Walaupun demikian, pelaku UMKM Desa Teluk Latak mencapai omset yang cukup menggembirakan, hampir 10 kali lipat dari modal awal yang dikeluarkan. Hasil kegiatan PKM ini memberikan gambaran yang jelas tentang potensi ekonomi yang kuat di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau.

Dengan adanya kegiatan pendataan ini, diharapkan para penanggung jawab daerah dapat menggunakan hasil PKM ini sebagai acuan untuk mengembangkan potensi Desa Teluk Latak dengan lebih optimal. Fokus perhatian pada peningkatan strategi pemasaran dan promosi dapat membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh sebagian pelaku UMKM. Dengan demikian, upaya pengembangan ekonomi di Desa Teluk Latak dapat dilakukan secara holistik, memaksimalkan potensi sektor UMKM dan mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam pengembangan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau tahun 2023 mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Riau yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan LPPM Universitas Riau Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A., Yulianti, E., & Susila. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Berarak Balimau Kasai Di Dusun Simpang Baru Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2, 316–323.
- Hamidy, R., Suyanto, S., & Rahmadi, R. (2022). Sosialisasi pola hidup sehat di lingkungan nelayan di Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis. *CANANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.52364/canang.v2i1.22>
- Lubis, M. R., Husin, H., Mairiza, L., & Oktarini, Y. (2022). The Coaching of Family Welfare and Empowerment Group of Krueng Barona Jaya through the Making of Soap. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 4(2), 631–638. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1086>
- Raflah, W. J., & Pratama, A. I. (2020). Pengaruh Pelatihan Partisipatif Interaktif Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berusaha Masyarakat Di Desa Teluk Latak Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 45–53.
- Setyaningrum, A., & Hartanto, B. W. (2020). Peningkatan Kapasitas Istri Nelayan Dalam Pengolahan Hasil Perikanan Di Dusun Kuwaru Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i2.7740>
- Siagian, H., William, W., & Fendi, N. E. (2022). Entrepreneurship Workshop in Kampung Nelayan's Community, Medan Belawan District. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 938–942. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1502>
- Suryanita, R. (2023). Teluk Latak Village Information System, Bengkalis District, Bengkalis Regency Through Aerial Mapping. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 202–208. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i1.11889>